

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi auditor dan auditee atas penggunaan faktor-faktor kualitatif materialitas dalam konteks perumusan opini hasil pemeriksaan atas laporan keuangan oleh BPK RI serta persepsi auditor dan auditee atas konsekuensi yang mungkin timbul jika faktor kualitatif tersebut dilaksanakan oleh BPK RI.

Populasi dari penelitian ini adalah auditor BPK RI di 34 provinsi dan auditee BPK RI yaitu pemerintah daerah baik provinsi, kabupaten maupun kota yang direpresentasikan oleh BPKD atau Inspektorat. Sampel penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini ialah auditor BPK RI sebanyak 167 responden dan auditee BPK RI sebanyak 32 responden. Responden diberikan kuisisioner dan diminta merespon dalam lima skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Mann-Whitney U-test*.

Hasil penelitian atas persepsi auditor dan auditee menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap penggunaan faktor kualitatif materialitas dimana tingkat keyakinan auditor cenderung setuju sedangkan auditee cenderung netral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor dan auditee memiliki persepsi yang sama terhadap penggunaan materialitas kualitatif akan meningkatkan kualitas audit BPK RI serta akan menghasilkan suatu tanggapan yang positif dari masyarakat terkait hasil audit BPK RI, dan persepsi yang berbeda terhadap penggunaan materialitas kualitatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : persepsi, audit, auditing, materialitas, materialitas kualitatif.